
Pembuatan Video dan Penggunaan Youtube dalam Meningkatkan Skill, Kemampuan dan Keterampilan Mahasiswa Prodi Pkn Universitas Cenderawasih

The Making of Videos and the Use of YouTube in Enhancing the Skills and Abilities of Students in the PKN Program at Cenderawasih University.

Yan Dirk Wabiser^{1*}, Sario Itlay²

^{1,2}fakultas keguruan dan ilmu pendidikan /S2 Pendidikan Kewarganegaraan/Universitas Cendrawasih, Indonesia

*Email penulis: yandirkwabiser@fkip.uncen.ac.id¹, sarioitlay@gmail.com²

Alamat Kampus: Jl. Kamp Wolker, Yabansai, Kec. Heram, Kota Jayapura, Papua 99224

Korespondensi penulis: yandirkwabiser@fkip.uncen.ac.id

Article History:

Received: November 14, 2023

Revised: Desember 21, 2023

Accepted: Januari 25, 2023;

Published: Februari 28, 2024.

Keywords:

Video Making, Use of YouTube, Skill, Ability, Skills.

Abstract: *The purpose of the study was to explore the impact of video making and the use of the YouTube platform to improve the skills of students of the Civic Education Study Program (PKN) at Cenderawasih University. The method of this research is a qualitative approach, and data collection through interviews, observations, and analysis of video content produced by students. The results showed that video making not only improved students' technical skills, but also strengthened their understanding of teaching materials. In addition, the use of YouTube as a distribution medium expands audience reach and enhances interaction with the community. The findings are expected to contribute to curriculum development as well as learning methods in Civics Study Program.*

Abstrak

Tujuan penelitian adalah mengeksplorasi dampak pembuatan video serta penggunaan platform YouTube guna meningkatkan keterampilan mahasiswa Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) Universitas Cenderawasih. Metode penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, serta pengumpulan data lewat wawancara, observasi, serta analisis konten video yang dihasilkan oleh mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembuatan video tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis mahasiswa, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap materi ajar. Selain itu, penggunaan YouTube sebagai media distribusi memperluas jangkauan audiens dan meningkatkan interaksi dengan masyarakat. Temuan tersebut diharapkan bisa memberikan kontribusi untuk pengembangan kurikulum serta metode pembelajaran di Prodi PKN.

Kata kunci: Pembuatan Video, Penggunaan Youtube, Skill, Kemampuan, Keterampilan.

1. PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan semakin menunjukkan perkembangan yang signifikan, terutama dengan adanya platform berbagi video seperti YouTube. Berdasarkan informasi dari Statista, di tahun 2022, YouTube tercatat mempunyai lebih dari 2,6 miliar pengguna di seluruh dunia, menjadikannya salah satu platform sosial yang paling besar dan berpengaruh. Di Indonesia, YouTube telah menjadi salah satu sumber informasi dan pembelajaran yang sangat diminati oleh mahasiswa. Penelitian ini akan fokus pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) di Universitas Cenderawasih, dengan harapan mereka dapat memanfaatkan media ini untuk meningkatkan keterampilan serta kemampuan mereka.

Pendidikan kewarganegaraan mempunyai peran yang krusial guna membentuk karakter

serta sikap mahasiswa agar menjadi generasi muda yang sesuai tujuan negara. Sebab itu, pengembangan metode pembelajaran inovatif menjadi suatu keharusan. Salah satu metode yang bisa diterapkan adalah pembuatan video sebagai sarana pembelajaran aktif. Dengan pembuatan video, mahasiswa tidak hanya belajar tentang teori, tetapi bisa mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam praktik. Sejalan teori konstruktivisme yang menyatakan jika pembelajaran efektif adalah ketika siswa secara aktif terlibat pada proses belajar.

Dalam konteks penelitian ini, tujuan utamanya adalah untuk menjawab pertanyaan mengenai bagaimana pembuatan video dan penggunaan YouTube dapat berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan, kemampuan, dan kompetensi mahasiswa Program Studi PKN di Universitas Cenderawasih. Diharapkan penelitian ini bisa menyumbang pengetahuan yang mendalam terkait apakah metode tersebut bisa membawa hasil pada pembelajaran dalam dunia pendidikan.

Dengan adanya video sebagai media pembelajaran, mahasiswa lebih mudah memahami beragam. Selain itu, pembuatan video juga mendorong mahasiswa untuk berkolaborasi dan berkomunikasi satu sama lain, yang merupakan keterampilan penting di era digital saat ini. Dalam proses pembuatan video, mahasiswa dituntut untuk berpikir kreatif dan kritis, sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir mereka secara keseluruhan.

Penggunaan YouTube sebagai platform untuk berbagi video juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Mereka dapat membagikan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari kepada orang lain, sehingga proses pembelajaran tidak hanya berhenti di ruang kelas. Dengan demikian, YouTube tidak hanya berfungsi sebagai alat pembelajaran, juga sarana berbagi informasi serta pengalaman.

Akhirnya, penelitian ini semoga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran di Program Studi PKN Universitas Cenderawasih. Dengan memanfaatkan teknologi dan media yang ada, mahasiswa akan lebih siap menghadapi tantangan yang akan datang serta bisa menjadi warga negara yang sadar apa hak dan kewajibannya. Melalui pendekatan ini, pendidikan kewarganegaraan dapat menjadi lebih menarik dan relevan bagi generasi muda saat ini.

2. METODE

Metode pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, lewat teknik pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, juga analisis konten. Wawancara dilakukan dengan melibatkan 30 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) yang berpartisipasi dalam pembuatan video sebagai bagian dari tugas kuliah mereka. Dalam proses ini, peneliti

berusaha untuk menggali pengalaman dan pandangan mahasiswa terkait dengan pembuatan video tersebut. Selain itu, observasi dilakukan secara langsung selama proses pembuatan video, yang memungkinkan peneliti untuk melihat dinamika kelompok dan interaksi antar mahasiswa. Selanjutnya, analisis konten dilakukan terhadap 10 video yang diunggah ke platform YouTube oleh mahasiswa, untuk mengevaluasi kualitas dan isi dari video yang dihasilkan.

Dalam penelitian ini, bahan yang digunakan mencakup perangkat lunak editing video yang terkenal, seperti Adobe Premiere Pro, serta aplikasi perekaman video yang dapat dioperasikan melalui smartphone. Para mahasiswa diberikan pelatihan untuk menguasai perangkat lunak tersebut melalui workshop yang diselenggarakan oleh dosen mereka. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan teknis mahasiswa dalam pembuatan video, sehingga mereka dapat menghasilkan karya yang lebih berkualitas. Dosen berperan penting dalam memberikan bimbingan dan dukungan selama proses pembelajaran ini, agar mahasiswa dapat memahami dan menerapkan teknik-teknik editing dengan baik.

Data yang diperoleh lewat wawancara serta observasi kemudian dianalisis dengan teknik analisis tematik. Melalui metode ini, peneliti dapat mengenali tema-tema utama dari pengalaman mahasiswa selama proses pembuatan video dan penggunaan YouTube. Menurut (Cenderawasih & Abepura-sentani, 2024; Irianto, 2024; Jamal, 2020; Kogoya et al., 2024; Meteray, 2022a, 2022b; Pudjiastuti et al., 2024; Wabiser & Irianto, 2024; Wabiser & Meteray, 2023; Yayusman, 2019) Analisis tematik memungkinkan peneliti untuk mengelompokkan data berdasarkan pola dan isu yang relevan, sehingga bisa menjelaskan lebih lanjut tentang bagaimana pembuatan video berdampak pada keterampilan dan pengetahuan mahasiswa. Dengan memahami tema-tema yang ada, peneliti berharap bisa memberikan sumbangsi pengetahuan mengenai pengalaman belajar mahasiswa dalam konteks pembuatan video.

Melalui pendekatan kualitatif yang bersifat menyeluruh, diharapkan bisa memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai dampak pembuatan video terhadap keterampilan mahasiswa. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk pengembangan kurikulum di Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, serta memberikan saran bagi dosen dalam merancang metode pengajaran yang lebih efektif. Akhirnya, selain bertujuan untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan, juga dapat memberikan rekomendasi guna meningkatkan kualitas pendidikan di bidang ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil menunjukkan jika pembuatan video memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keterampilan teknis mahasiswa. Dalam hal ini, keterampilan seperti editing dan perekaman video mengalami peningkatan yang cukup berarti. Melalui wawancara yang dilakukan dengan para mahasiswa, ditemukan bahwa 85% dari mereka merasa lebih percaya diri saat menggunakan perangkat lunak editing video setelah mengikuti pelatihan yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang efektif dapat memberikan dampak langsung pada kemampuan mahasiswa dalam mengelola dan menghasilkan konten video.

Selain peningkatan keterampilan teknis, mahasiswa juga melaporkan bahwa mereka memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi ajar setelah mengaplikasikannya dalam bentuk video. Sekitar 70% mahasiswa mengaku bahwa proses pembuatan video membantu mereka memahami beragam konsep lebih mendalam. Dengan memproduksi video, selain mahasiswa belajar secara teoritis serta praktis, lain sisi pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Penggunaan platform YouTube sebagai sarana distribusi video juga memberikan keuntungan tersendiri bagi mahasiswa. Melalui YouTube, mereka dapat membagikan video yang telah mereka buat kepada audiens yang lebih luas, termasuk teman-teman sekelas dan masyarakat umum. Data menunjukkan bahwa video yang diunggah oleh mahasiswa Program Studi PKN Universitas Cenderawasih berhasil mendapatkan rata-rata 500 tayangan dalam waktu satu bulan. Angka ini mencerminkan bahwa konten yang dihasilkan oleh mahasiswa memiliki daya tarik dan relevansi yang cukup tinggi di mata penonton.

Dari aspek interaksi, mahasiswa juga merasakan peningkatan dalam hal diskusi dan kolaborasi dengan rekan-rekan mereka setelah terlibat dalam pembuatan video. Sekitar 60% mahasiswa menyatakan bahwa mereka lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi di kelas setelah membagikan video mereka di YouTube. Hal ini menunjukkan bahwa pembuatan video tidak hanya berkontribusi pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga memperkuat ikatan dan komunitas belajar di antara mahasiswa. Interaksi yang lebih intensif dapat menciptakan tempat belajar yang dinamis serta kolaboratif.

Namun, meskipun banyak manfaat yang diperoleh, mahasiswa juga menghadapi beberapa tantangan selama proses pembuatan video. Salah satu tantangan utama yang mereka hadapi adalah keterbatasan waktu yang tersedia untuk menyelesaikan proyek video tersebut. Selain itu, akses ke perangkat yang memadai juga menjadi kendala bagi sebagian mahasiswa. Beberapa dari mereka mengeluhkan kesulitan dalam mengedit video karena kurangnya

pengalaman dan pengetahuan tentang perangkat lunak yang digunakan.

Karena itu, penting untuk institusi pendidikan memberikan dukungan yang lebih baik dalam hal pelatihan dan akses ke teknologi yang diperlukan. Dengan menyediakan sumber daya yang memadai, institusi dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi tantangan serta memaksimalkan potensi mereka pada pembuatan video. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa, tetapi juga akan memperkaya pengalaman belajar mereka secara keseluruhan. Dengan demikian, pembuatan video bisa menjadi sesuatu yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada era digital.

Perbandingan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembuatan video sebagai metode pembelajaran telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa di berbagai disiplin ilmu. Sebuah studi oleh Hwang et al. (2019) mengemukakan bahwa mahasiswa yang melibatkan diri pada pembuatan video menunjukkan peningkatan yang tinggi dalam pemahaman konsep, juga keterampilan kolaborasi. Temuan tersebut sejalan mendukung hasil penelitian yang diperoleh, di mana pembuatan video bisa menjadi alat efektif dalam pendidikan.

4. KESIMPULAN

Berdasar pada hasil penelitian, ditarik kesimpulan bahwa proses pembuatan video dan pemanfaatan platform YouTube memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan, kemampuan, dan kompetensi mahasiswa Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Universitas Cenderawasih. Aktivitas pembuatan video tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kemampuan teknis mahasiswa, tetapi juga berperan penting dalam memperdalam pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong terjadinya interaksi yang lebih aktif di antara mahasiswa, yang pada gilirannya dapat memperkaya pengalaman belajar mereka. Oleh karena itu, sangat disarankan bagi institusi pendidikan untuk mengintegrasikan pembuatan video ke dalam kurikulum yang ada. Hal ini akan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan komunikasi mereka. Selain itu, institusi juga perlu menyediakan dukungan yang memadai, seperti pelatihan dan fasilitas yang diperlukan, agar mahasiswa dapat menjalani proses pembelajaran ini dengan lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, diharapkan bahwa pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik dapat tercipta guna peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami menghaturkan terima kasih kepada Universitas Cenderawasih yang telah memberikan dukungan penuh dalam penelitian ini. Terima kasih juga kepada para mahasiswa Prodi Pkn yang telah berpartisipasi dan berbagi pengalaman mereka. Juga berterima kasih untuk semua pihak yang telah membantu pada pelaksanaan penelitian ini, termasuk dosen dan staf yang terlibat dalam pelatihan pembuatan video.

DAFTAR REFERENSI

- Hwang, G. J., Wu, P. H., & Chen, C. H. (2019). Effects of video production on student learning: A meta-analysis. *Educational Technology & Society*, 22*(4), 1-13.
- Irianto, P. (2024). Student Overview of the Pancasila and Citizenship Education Study Program: Understanding Pancasila, Social Participation, and Perception as Agents of Change. *Formosa Journal of Science and Technology*, 3(2), 367–386. <https://doi.org/10.55927/fjst.v3i2.8240>
- Jamal, O. (2020). The Role of the Barisan Merah and Putih in Fighting for Legislative Member for Indigenous Papuans. 418(Acec 2019), 214–221. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200320.042>
- Kogoya, W., Jamal, O., Krobo, A., Benggan, W., Keguruan, F., & Universitas, P. (2024). PENGUATAN KARAKTER GOTONG ROYONG BAGI ANAK USIA DINI DI PAUD PELITA PERUMNAS II WAENA , JAYAPURA. 8(2), 98–103.
- Meteray, B. (2022a). Klaim Kerajaan Majapahit dan Penyemaian Nasionalisme Indonesia di Kaimana. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 1–15. <https://doi.org/10.26593/jihi.v0i00.5969.1-15>
- Meteray, B. (2022b). Kontestasi Nasionalisme Indonesia Pada Tiga Daerah Penyemaian di Papua Contestation of Indonesia Nationalism in Three Seeding ' s Region in Papua. 48(1), 47–62.
- Piaget, J. (1970). *The Science of Education and the Psychology of the Child**. New York: Orion Press.
- Pudjiastuti, S. R., Iriansyah, H. S., Idrus, A., Fatgehipon, A. H., & ... (2024). Bunga Rampai Budaya Demokrasi Dalam Perspektif Kearifan Lokal (Issue June). <https://repository.penerbitwidina.com/publications/568910/bunga-rampai-budaya-demokrasi-dalam-perspektif-kearifan-lokal>
- Statista. (2022). Number of YouTube users worldwide from 2018 to 2025. Retrieved from [Statista](<https://www.statista.com/statistics/272014/global-social-networks-ranked-by-number-of-users/>). Cenderawasih, U., & Abepura-sentani, J. R. (2024). Jurnal Abdi Pendidikan Program Kebinekaan Global : Penyuluhan dan Penerapan Sekolah Damai untuk Menumbuhkan Sikap Positif Peserta Didik. 05(1), 29–39.

- Wabiser, Y. D., & Irianto, P. (2024). Problematics of Students' Discipline Value in Academic Activities and Non Academic. *Formosa Journal of Science and Technology*, 3(2), 355–366. <https://doi.org/10.55927/fjst.v3i2.8241>
- Wabiser, Y. D., & Meteray, B. (2023). The Growth Of Indonesian Nationalism Among Papuans After Integration In Merauke (1963-1969). 35(August 1945), 246–266.
- Yayusman, M. S. (2019). Perkembangan Studi Diaspora. *Masyarakat Indonesia*, vol 45, 106–111.